

## ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA X HOTELS & RESORTS

I Made Tito Adiana<sup>1)</sup>, A. A. Istri M. Septiviari<sup>2)</sup>, I Gusti Ngurah Agung Wiryanata\*<sup>3)</sup>  
Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Divloma IV  
Politeknik Pariwisata Bali

Correspondence		
Email: ditoadiana@gmail.com, septiviari@ppb.ac.id, agungwiryanata1972@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 30 September 2024	Accepted: 10 October 2024	Published: 11 October 2024

### ABSTRAK

Pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting dalam hotel. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya hotel. Kas merupakan suatu aktiva lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi. Disamping paling liquid, kas juga merupakan harta yang paling riskan sehingga pengamanan terhadap kas perlu dilakukan seketat mungkin, untuk menghindari kebocoran yang akan merugikan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada X Hotels & Resorts. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada X Hotels & Resorts sudah berjalan dengan baik. Namun, pembagian tugas dan wewenang terhadap karyawan belum optimal dilakukan karena adanya keterbatasan jumlah tenaga kerja di beberapa section pada finance department yang dapat menimbulkan potensi kecurangan. Hal yang harus diperhatikan oleh X Hotels & Resorts dalam pembagian tugas dan wewenang pada penerimaan dan pengeluaran kas adalah dengan memberikan tugas dan wewenang yang jelas kepada karyawan pada finance department.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

### ABSTRACT

*Internal control over cash receipts and disbursements is very important in hotels. Internal control can prevent losses or waste in the processing of hotel resources. Cash is a current asset that includes coins, banknotes, and other items that can be used as a means of exchange and have a basis for accounting measurement. In addition to being the most liquid, cash is also the most risky asset so that cash security needs to be carried out as tightly as possible, to avoid leaks that will harm the company. This study aims to determine how the internal control system for cash receipts and disbursements is at X Hotels & Resorts. This study uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques in this study include interviews, documentation, and observation. The results of this study indicate that the internal control process for cash receipts and disbursements at X Hotels & Resorts has been running well. However, the division of tasks and authorities to employees has not been optimally carried out due to the limited number of workers in several sections of the finance department which can lead to potential fraud. Things that X Hotels & Resorts must pay attention to in the division of tasks and authorities for cash receipts and disbursements are by providing clear tasks and authorities to employees in the finance department.*

**Keywords:** Internal Control System, Cash Receipts, Cash Disbursements

## Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menghasilkan devisa sangat besar bagi Negara Indonesia, dengan didukung oleh keadaan geografis, budaya, adat istiadat, sarana dan prasarana yang memadai Indonesia telah menjadi salah satu negara tujuan pariwisata. Salah satu aspek penting pendukung industri pariwisata adalah industri perhotelan. Hotel adalah suatu bangunan atau badan usaha yang menyediakan jasa penginapan serta menyediakan makanan, minuman dan fasilitas lainnya kepada para tamunya, semua fasilitas tersebut diperuntukkan bagi masyarakat umum yang datang untuk bermalam (Fengky et al., 2019). Dengan adanya perkembangan ekonomi secara global maka menuntut setiap industri perhotelan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perhotelan, hal ini dikarenakan adanya persaingan dalam dunia bisnis perhotelan. Dalam menghadapi persaingan setiap manajemen hotel harus melakukan inovasi untuk terus berkembang.

Sebagai perusahaan yang beroperasi pada layanan jasa, hotel harus memprioritaskan efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan layanan tamu yang luar biasa. Pesatnya perkembangan teknologi dapat mempengaruhi pertumbuhan dalam dunia layanan jasa. Hal ini dibuktikan dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Suatu perusahaan harus beroperasi dengan efektif dan efisien supaya mencapai tujuan perusahaan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, cakupan pengawasan mereka menjadi lebih luas dan rumit, sehingga memerlukan penerapan mekanisme pengendalian internal yang tepat. COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), mengungkapkan pengendalian internal adalah rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi.

Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Pengendalian internal (*internal control*) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah tercapai (Prastyaningtyas, 2019:28). Segala transaksi yang terdapat dalam perusahaan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas, terdiri dari penjualan tunai, penerimaan pembayaran piutang, penjualan aktiva, serta permintaan kas dari divisi yang membutuhkan kas, pembelian bahan baku atau aset perusahaan, serta penggajian karyawan.

X Hotels & Resorts adalah hotel bintang lima yang berdiri sejak tahun 2009 dibawah naungang PT. X dan berlokasi di Bali. Sama seperti perusahaan pada umumnya, industri perhotelan tentunya memiliki struktur organisasi dengan tanggung jawab yang berbeda-beda. Finance Department merupakan salah satu departemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Finance Department di X Hotels & Resorts berperan dan bertanggung jawab atas seluruh transaksi keuangan operasional hotel mulai dari uang masuk dan keluar hingga pencatatan transaksi tersebut. Salah satu permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yaitu terkait dengan pemisahan tugas dan pemberian wewenang pada bagian Finance Department masih belum terlaksana sebagaimana mestinya, sehingga hal tersebut rentan menimbulkan kecurangan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Suarjana (2023), mengenai analisis sistem dan prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Villa Alaya Dedaun Kuta. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masih ada beberapa departemen yang masih rangkap jabatan sehingga pihak hotel tidak dapat melihat langsung kekurangan pada sistem dan prosedur Villa Alaya Dedaun Kuta serta tidak pernah dilakukan pemeriksaan mendadak oleh pimpinan Villa Alaya Dedaun Kuta.

Penelitian yang hasilnya serupa juga dilakukan oleh Dewi & Cahyadi (2023), mengenai pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada The 101 Hotel Bali Oasis Sanur. Permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa unsur pengendalian internal yang masih belum sesuai, salah satunya unsur aktivitas pengendalian tepatnya pada pemisahan tugas yang masih terdapat rangkap jabatan pada Finance Departement khususnya bagian General Cashier yang dapat menimbulkan potensi kecurangan (fraud).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Wasista & Suryantari (2023), mengenai pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Hotel Holiday Inn Bali Sanur. Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada Hotel Holiday Inn Bali Sanur sudah berjalan sangat baik, karena sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal, yang dibuktikan dengan tidak adanya rangkap jabatan terkhususnya pada bagian General Cashier.

Fajriani (2017) melakukan penelitian mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Hotel Sahid Montana Dua Malang. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah masih ada beberapa perangkapan jabatan dan tidak dibuatnya flowchart atau bagan alir, sehingga pihak hotel tidak dapat melihat langsung kekurangan pada sistem dan prosedur Hotel Sahid Montana Dua Malang serta tidak pernah dilakukan pemeriksaan mendadak oleh pimpinan Hotel Sahid Montana Dua Malang.

Fengky et al. (2019) melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado belum memadai, maka perlu adanya perputaran jabatan, peningkatan sumber daya manusia mengenai hal teknologi dan penambahan alat berupa komputer di bagian kasir.

Penelitian yang dilakukan oleh D Intania & Avi (2023), mengenai sistem pengendalian internal pendapatan dan penerimaan kas pada Vasa Hotel Surabaya menunjukkan bahwa Hotel Vasa Surabaya telah menerapkan mekanisme untuk mengendalikan pendapatan dan penerimaan kas. Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memenuhi unsur pengendalian internal berdasarkan teori COSO. Oleh sebab itu, sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di suatu perusahaan harus dilaksanakan dengan baik. Adanya pengendalian internal yang baik dalam perusahaan terkait penerimaan dan pengeluaran kas dapat membantu dalam pengawasan dan pengendaliannya, akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian mengenai pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi penelitian khusus yang membahas pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di industri perhotelan masih terbatas. Oleh karena itu, dengan memahami komponen dan perubahan dalam sistem pengendalian internal, peneliti ingin meninjau situasi yang terjadi di lapangan dengan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada X Hotels & Resorts”.

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:18), metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa informasi mengenai sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bagian *Chief Accountant*, *Income audit*,

*Account Receivable, dan Account Payable.* Peneliti membutuhkan waktu penelitian dari penyusunan awal hingga akhir dari bulan februari hingga bulan agustus 2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2020:193), data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara yang dilakukan pada bagian *Chief Accountant, Income Audit, Account Receivable, dan Account Payable* yang berupa latar belakang perusahaan, struktur organisasi, prosedur-prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, tanggung jawab dari setiap bagian atau divisi perusahaan, dan data-data lain yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada X Hotels & Resorts.

## Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil analisis berdasarkan hasil wawancara dan dilaksanakan pada bagian *Chief Accountant, Income audit, Account Receivable, dan Account Payable* mengenai Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada X Hotels & Resorts yang ditinjau berdasarkan indikator pengendalian internal dari *Commitee of sponsoring Organization of the treadway Commission (COSO)*.

### 4.2.1 Analisis Lingkungan Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Lingkungan pengendalian internal merupakan faktor pendukung dan efektivitas kebijakan yang meliputi struktur organisasi, dewan direksi dan komite audit, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Salah satu komponen dalam lingkungan pengendalian adalah pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi dan mekanisme yang memastikan adanya pendelegasian wewenang yang tepat.

**Tabel 4. 1**

**Analisis Lingkungan Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di X Hotels & Resorts Menurut COSO**

Indikator	Kenyataan	Analisis
Stuktur Organisasi yang Jelas	Struktur organisasi yang jelas pada penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts dan telah disusun sesuai dengan fungsinya	Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi ini sesuai untuk hotel seperti X Hotels & Resorts akan terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap bagian yang ada diperusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di X Hotels & Resorts.
Pembagian Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab	1. Dalam penerimaan kas terdapat rangkap jabatan yaitu pada bagian <i>General Cashier</i> yang mengerjakan tugas dari bagian <i>Account Receivable</i> 2. Pada pengeluaran kas	Rangkap jabatan dapat menimbulkan risiko yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal, terutama dalam hal pemisahan tugas yang merupakan prinsip kunci dalam pengendalian

	terdapat rangkap jabatan yaitu bagian <i>Account Payable</i> dan <i>Cost Control</i> mengerjakan tugas dari bagian <i>Receiving</i>	internal.
--	---	-----------

Sumber: Data diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa sudah ada struktur organisasi yang jelas pada setiap departemen khususnya pada *Finance Department*. Tujuan utama dari struktur organisasi ini adalah untuk mempermudah dan memperjelas tugas dan wewenang setiap individu yang ada di suatu departemen dimulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan. Struktur organisasi pada *Finance Department* di X Hotels & Resorts disusun sesuai dengan fungsinya yang terdiri dari *Director of Finance*, *Asst Director of Finance*, *Chief Accountant*, *Income Audit Supervisor*, *Cost Controller*, *Credit Manager*, *AP Supervisor*, *General Cashier*, *Income Auditor*, *Receiving Officer*, *AR Officer* dan *AP Officer*. Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi ini sesuai untuk hotel seperti X Hotels & Resorts akan terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap bagian yang ada di perusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di X Hotels & Resorts.

Penyusunan struktur organisasi yang baik di X Hotels & Resorts bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan mengoptimalkan operasi, memfasilitasi komunikasi dan koordinasi, mendukung pengambilan keputusan yang efisien, dan memotivasi karyawan. Sebaliknya, struktur yang tidak efektif dapat menyebabkan masalah dalam koordinasi, pengambilan keputusan, dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja dan kesuksesan organisasi.

Berdasarkan tabel 4.1, wewenang dan tanggung jawab dari *Finance Department* memastikan kelancaran operasional dan kesehatan finansial hotel salah satunya adalah mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk memastikan penggunaan yang tepat. Selain itu, *Finance Department* juga memiliki tanggung jawab dalam pengendalian biaya khususnya biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh hotel untuk keperluan operasional departemen-departemen lainnya seperti memantau dan mengendalikan biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, mengidentifikasi area dimana biaya bisa dikurangi tanpa mengorbankan kualitas layanan dan bekerja sama dengan departemen lain untuk mengembangkan strategi pengendalian biaya yang efektif. Namun, dalam pelaksanaannya di *Finance Department* masih terdapat karyawan yang melakukan pekerjaan diluar wewenang dan tanggung jawabnya.

Rangkap jabatan adalah situasi dimana seseorang memegang lebih dari satu posisi atau jabatan dalam suatu organisasi atau di beberapa organisasi secara bersamaan. Rangkap jabatan dapat mencakup berbagai kombinasi, seperti seorang karyawan yang memiliki dua posisi dalam perusahaan yang sama. Hal ini akan menimbulkan risiko yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal, terutama dalam hal pemisahan tugas yang merupakan prinsip kunci dalam pengendalian internal.

Rangkap jabatan bisa menjadi strategi yang bermanfaat untuk pengembangan keterampilan, diversifikasi pendapatan, dan keterlibatan dalam pekerjaan. Namun, penting untuk mempertimbangkan risiko yang terkait seperti kelelahan, konflik kepentingan, dan potensi penurunan kualitas kerja. Jika seseorang memutuskan untuk mengambil lebih dari satu pekerjaan, penting untuk mengelola waktu dengan baik, menjaga keseimbangan antara pekerjaan, dan memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap kebijakan organisasi atau hukum yang berlaku.

## 4.2.2 Analisis Penilaian Risiko Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penaksiran risiko di sebuah hotel adalah proses yang penting untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin mengancam efektivitas, efisiensi, dan keamanan sistem tersebut. Penaksiran risiko di X Hotels & Resorts terjadi apabila adanya penurunan omset, pengeluaran kas yang terlalu tinggi, dan adanya tekanan kerja bagi karyawan *finance*.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Penilaian Risiko Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di X Hotels & Resorts Menurut COSO**

Indikator	Kenyataan	Analisis
Mengidentifikasi dan menilai risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penurunan omset</li> <li>2. Pengeluaran kas yang terlalu tinggi</li> <li>3. Adanya kendala yang dihadapi seperti tekanan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pemicu antara lain karena lemahnya pengendalian internal akibat dari kurangnya efisiensi operasional.</li> <li>2. Pengeluaran kas yang tinggi terjadi karena biaya operasional yang tinggi seperti pembelian <i>guest supplies</i> dan <i>operating supplies</i>.</li> <li>3. Adanya tekanan kerja dari beberapa karyawan yang disebabkan oleh pembagian tugas yang tidak sesuai dengan tanggung jawabnya</li> </ol>

Sumber: Data diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, pengelolaan biaya dan meminimalisir pengeluaran kas merupakan strategi yang efektif apabila terjadi penurunan omset dan pengeluaran kas yang terlalu tinggi di X Hotels & Resorts. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi arus pengeluaran kas. Ketika penerimaan kas menurun, mengelola pengeluaran kas dengan hati-hati menjadi penting untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan hotel.

Pengelolaan biaya pada hotel adalah proses strategis untuk merencanakan, mengendalikan, dan memonitor pengeluaran hotel agar tetap efisien dan efektif. Pengelolaan biaya yang efektif di hotel melibatkan kombinasi perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan strategi operasional untuk memastikan efisiensi dan profitabilitas. Dengan menggunakan teknik dan alat yang tepat, hotel dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, dan menjaga keseimbangan antara biaya dan kualitas layanan, sehingga pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil keuangan dan kepuasan tamu.

X Hotels & Resorts menilai risiko terhadap penurunan omset dan pengeluaran kas terlalu tinggi yang sering terjadi karena lemahnya pengendalian internal. Pengendalian internal yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah, mulai dari kecurangan, kesalahan operasional, hingga ketidakmampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, semuanya berkontribusi terhadap penurunan pendapatan.

Tekanan kerja pada karyawan *finance* di X Hotels & Resorts yang merangkap jabatan meliputi beban kerja yang berlebihan, risiko kesalahan dalam laporan keuangan, dan penurunan kualitas kerja karena kurangnya spesialisasi. Selain itu, rangkap jabatan dapat mengganggu keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta meningkatkan risiko *burnout* akibat kelelahan. *Finance Department* di X Hotels & Resorts mengatasi tekanan kerja dengan

rutin melakukan *breafing* terhadap karyawan. Hal ini, dapat menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap kinerja dari masing-masing *section*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya tekanan dalam pekerjaan.

#### 4.2.3 Analisis Aktivitas Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Aktivitas pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan-tujuannya, melindungi aset, dan memastikan keakuratan laporan keuangan. Pengendalian internal juga membantu dalam memastikan integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Dengan mengimplementasikan aktivitas pengendalian internal hotel dapat meminimalkan risiko operasional, meningkatkan integritas laporan keuangan, dan memastikan bahwa operasi harian berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

**Tabel 4. 3**

#### Analisis Aktivitas Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di X Hotels & Resorts Menurut COSO

Indikator	Kenyataan	Analisis
Pengendalian Fisik	Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan sudah sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh <i>finance department</i>	Proses penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku, dengan mematuhi SOP proses penerimaan dan pengeluaran kas akan berjalan dengan baik tanpa adanya tindak kecurangan atau penyelewengan
Pengendalian Informasi	Setiap bukti atau dokumen yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pimpinan	Otorisasi yang diterapkan dapat membantu sistem penerimaan dan pengeluaran kas menjadi lebih terkendali dan menimalisir adanya kesalahan yang dapat terjadi.

Sumber: Data diolah dari data primer, 2024

Aktivitas pengendalian di hotel melibatkan berbagai aspek dari operasional dan manajemen untuk memastikan bahwa hotel berjalan dengan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar kualitas. Penerapkan kontrol yang efektif dalam setiap area, hotel dapat meningkatkan kinerja, memaksimalkan pendapatan, dan menjaga kepuasan tamu serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi.

Berdasarkan tabel 4.3, aktivitas pengendalian internal baik dari penerimaan kas maupun pengeluaran kas sudah berjalan dengan cukup baik dan terorganisir. Dengan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang kuat, organisasi dapat melindungi asetnya, memastikan keakuratan laporan keuangan, mematuhi peraturan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengendalian internal yang baik juga membantu dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang baik pada hotel melibatkan serangkaian langkah dan praktik yang dirancang untuk mengelola dan mengendalikan aliran uang masuk dan keluar dengan cara yang efisien serta terorganisir.

#### 4.2.4 Analisis Informasi dan Komunikasi Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Informasi dan komunikasi merupakan jembatan komunikasi antar komponen pengendalian internal lainnya, karena informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan pemantauan dibutuhkan dalam pengoperasionalan perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi memainkan peran krusial dalam pengendalian internal hotel. Sistem ini membantu dalam mengelola kegiatan operasi sehari-hari, memantau kinerja, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

**Tabel 4. 4**

**Analisis Informasi dan Komunikasi Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di X Hotels & Resorts Menurut COSO**

Indikator	Kenyataan	Analisis
Penyampaian Informasi dan Komunikasi	Proses penerimaan dan pengeluaran kas telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat informasi dan media komunikasi antar <i>section</i>	Sistem akuntansi yang terintegrasi membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Hal ini, memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan akurat dan laporan keuangan dapat diandalkan.

Sumber: Data diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, karyawan di X Hotels & Resorts menggunakan sistem informasi dan komunikasi dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Sistem informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan hotel melibatkan fungsi yang terkait, prosedur yang harus diikuti, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang di hasilkan. Pencatatan kedalam catatan akuntansi harus didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung lengkap.

Penerapan sistem informasi dan komunikasi yang terintegrasi sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi kas tercatat dengan benar dan konsisten, memungkinkan pengawasan yang lebih baik dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan maupun prosedur keuangan hotel, serta mempercepat proses pengolahan transaksi pada hotel.

#### 4.2.5 Analisis Pemantauan Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pemantauan merupakan bentuk pengawasan yang dilakukan sebuah perusahaan dalam operasional agar tercapainya tujuan perusahaan. Pemantauan yang dilakukan oleh manajemen X Hotels & Resorts dengan memeriksa secara rutin pelaksanaan kerja dari fungsi-fungsi yang terkait apakah telah sesuai dengan metode dan prosedur.

**Tabel 4. 5**

**Analisis Pemantauan Pada Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di X Hotels & Resorts Menurut COSO**

Indikator	Kenyataan	Analisis
Pemantauan Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas telah menggunakan sistem	Pemantauan Sistem Informasi Akuntansi yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas ini sangat penting dilakukan,

	dengan pusat server di luar negeri	hal ini untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus mendukung tujuan bisnis dan manajerial.
Pertimbangan Manajemen	Setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus ada pengawasan dari pimpinan	Setiap bukti penerimaan dan pengeluaran kas akan langsung dicek ulang dan diawasi oleh <i>General Manager</i> .

Sumber: Data diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, pemantauan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di X Hotels & Resorts ini dilakukan di pusat server. Dengan pemantauan yang tepat, hotel atau organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi manajemen, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga integritas serta keandalan data akuntansi manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi memainkan peran krusial dalam pengendalian internal kas hotel. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan tetapi juga mendukung pengendalian dan pemantauan yang efektif terhadap aliran kas. Sistem memastikan bahwa semua transaksi kas dicatat dengan akurat dan terperinci, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan. Sistem ini dapat membantu mencegah duplikasi data, yang dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat.

Berdasarkan tabel 4.5, semua penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di hotel harus dicek kembali oleh *General Manager*. Tujuan pengecekan ulang oleh *General Manager* terhadap penerimaan dan pengeluaran kas adalah untuk memastikan akurasi pencatatan transaksi, mencegah penyelewengan atau kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Pengecekan ini juga membantu menilai efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung keputusan manajerial dengan informasi keuangan yang akurat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di X Hotels & Resorts tentang Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada X Hotels & Resorts dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Komponen lingkungan pengendalian dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts belum diterapkan dengan baik karena masih adanya rangkap jabatan di beberapa *section* yang dapat mengakibatkan penyimpangan dan kecurangan.

### 2. Penilaian Resiko

Komponen penilaian resiko dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts sudah diterapkan dengan baik karena *Finance Department* meminimalisir pengeluaran kas ketika terjadinya penurunan omset.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Komponen aktivitas pengendalian pada sistem pengendalian internal penerimaan kas di X Hotels & Resorts sudah diterapkan dengan baik, karena penerimaan kas dari awal sampai akhir sudah sudah berjalan sesuai dengan SOP dari *Finance Department*. Sedangkan untuk sistem pengeluaran kas sudah mendapat otorisasi dari pimpinan, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua dana yang keluar digunakan secara sah, efisien, dan sesuai dengan tujuan dana tersebut dikeluarkan.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Komponen informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts sudah diterapkan dengan baik pada indikator penyampaian informasi dan komunikasi. Hal ini karena para karyawan dalam melakukan pekerjaannya sudah menggunakan sistem, sehingga menciptakan informasi dan komunikasi dengan baik.

#### 5. Pemantauan

Komponen aktivitas pengendalian dalam sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts sudah diterapkan dengan baik pada indikator pemantauan sistem informasi akuntansi manajemen yang berupa pemantauan sistem yang ada di hotel dilakukan di pusat server, sehingga semua aktivitas yang dilakukan melalui sistem akan diawasi melalui pusat server. Selain itu, setiap penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di hotel akan di cek kembali oleh *General Manager*.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan yang kiranya dapat bermanfaat dan menjadi cerminan dalam penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada X Hotels & Resorts. Saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya *Finance Department* mengevaluasi para karyawannya agar sepenuhnya bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Hal ini, bertujuan untuk mencegah terjadinya pengendalian internal yang lemah dan risiko kecurangan karena adanya rangkap jabatan dalam beberapa *section*.
2. Ketika terjadi penurunan omset di X Hotels & Resorts, sebaiknya *Finance Department* melakukan pengelolaan biaya dengan tidak memperpanjang *daily worker* dan meminimalisir pengeluaran kas seperti *guest supplies* dan *operating supplies*.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya serta dapat mengembangkan penelitian mengenai sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas dengan objek dan metode yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- D Intania, R., & Avi, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Vasa Hotel Surabaya. *Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1), 237–244.
- Dewi, N. P. A. R. V., & Cahyadi, L. D. C. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada The 101 Hotel Bali Oasis Sanur. *Prosiding SINTESA*, 6, 77–82.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado Evaluation of Application of Intern Control Systems Cash Receiptst At Yuta Manado Hotel. *Jurnal Emba*, 7(1), 1001–1010.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (1 ed.). Kencana.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. CV. Azizah Publishing.

- Ronald, D. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi dan Stok Berbasis Website Pada D-Gym Cikaso Bandung. *eLibrary Universitas Komputer Indonesia*.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Suarjana, I. W. (2023). *Dan Pengeluaran Kas Pada Alaya Dedaun Kuta*. 6, 425–430.
- Sudibyoy, S. K. (2021). *Pengelolaan Kas, Persediaan, Aktiva Tetap dan Piutang*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Wasista, I. G. P. E., & Suryantari, E. P. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Holiday Inn Bali Sanur. *Sintesa*, 6, 781–785.
- Gammahendra, et. al. (2018). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–10.
- Destriyabti, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel The Ritz-Carlton Bali.
- Susanto, A. 2017. Sistem Infomasi Manajemen. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Kurniawan, R., Dzulkirom, M., Devi, A. R., & Azizah, F. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Kamar, Restoran Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada Hotel Mitra Inn Kediri). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 23, Issue 2)*.
- Listya, F., Akie, A., Rustam, R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Hotel Sahid Montana Dua Malang.
- Defrianto, L.M. 2018, Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky INN Manado, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Manado, Vol. 13 No. 1
- Radana, K. A., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt. Jimat (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Undiksha, 8(2).
- Mahmud, R., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Uang Persediaan (Up) Pada Dinas Sosial Kota Manado Analysis Of Systems And Procedures Using The Cash Outlay Of Money Supply In The Social Department Manado City. In *Analisis Sistem dan... Jurnal EMBA (Vol. 692, Issue 2)*.
- Nurhasanah,S., Soegiarto, E., & Barus, I. N. E. (2018). Analisis Penerapan Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Buran Nusa Respati. *EKONOMIA*, 7(4), 041-051.
- Prasasti Laura, F. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akunatansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Jurnal of Applied Accounting And*

Business, Vol.3.

Purba, F. D., & Utama, I. M. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Hotel. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1329. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p13>

Suroso. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galuh Pratama. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"*, 2(1), 141-147

Ramdani. (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan kas pada Hotel Ranggonang Sekayu.

Setia, H. D., & Kesatuan, I. E. (2014). Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Jasa Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Amaris Hotel Pakuan Bogor).